

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode *Mixed Method* (metode campuran). Tashakkori dan Creswell dalam Donna M. Martens (2010, hlm 5) yang dimaksud dengan metode campuran adalah penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data, mengolah data, dan sampai pada kesimpulan yang dapat disimpulkan (Sugiyono, 2015).

Pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif bersama-sama akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah dan topik studi daripada menggunakan masing-masing metode secara terpisah. Metode pengumpulan data kualitatif seperti wawancara dan observasi dipasangkan dengan pengumpulan data kuantitatif ketika diperlukan informasi yang lebih mendalam.

Sugiyono (2015, hlm 404) menyatakan bahwa metode penelitian campuran ini menggabungkan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data yang lebih teliti, valid, dapat diandalkan, dan objektif.

Hal itu sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Creswell dalam buku yang ditulis Sugiyono:

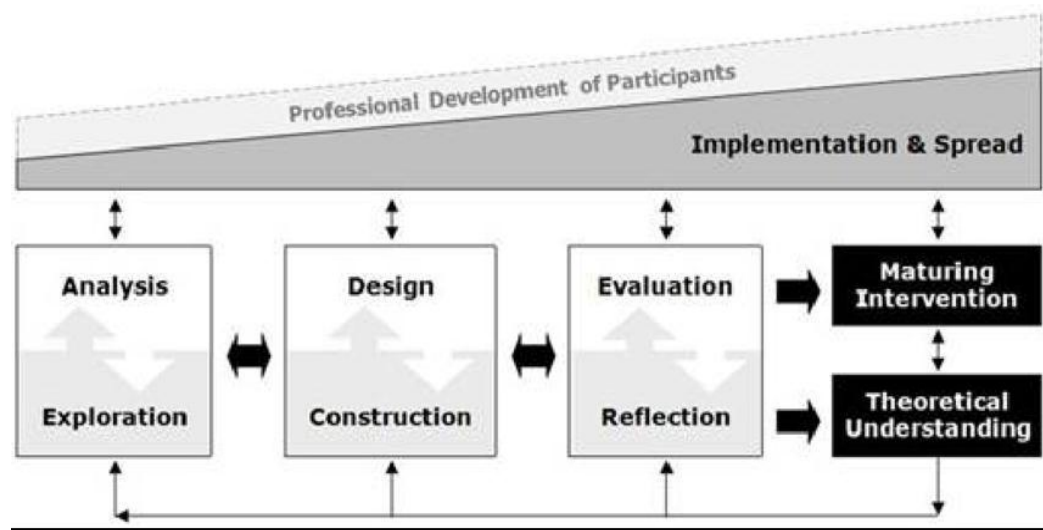
Creswell (dalam Sugiyono,2015) menyatakan bahwa “*A mixed methods design is useful when either the quantitative or qualitative approach by it self is inadequate to best understand a reseach problem or the strenghts of both quantitative and qualitative research can provide the best understanding*”.

Ketika pendekatan kuantitatif dan kualitatif sendiri tidak cukup tepat untuk digunakan untuk memahami masalah penelitian, atau ketika menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dalam kombinasi akan dapat

mencapai pengetahuan terbesar, penelitian metode campuran akan sangat membantu.

Desain atau model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model EDR (*Educational Design Research*). EDR adalah strategi penelitian yang menggabungkan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun menggunakan model pengembangan EDR dari McKenney dan Reeves (2020). Model *Generic EDR* dari McKenney dan Reeves tersebut ialah:

**Gambar 3.1**  
**Model Generik McKenney dan Reeves**  
(Sumber: McKenney dan Reeves, 2020)



Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lakukan tiga tahap berikut dalam model generik:

1. Eksplorasi dan Analisis (*Exploration and Analysis*)

Pada tahapan pertama ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kompetensi dan instruksional serta mengeksplorasi melalui studi pendahuluan ke sekolah PAUD yang berada di Kecamatan Panjalu dan melibatkan guru serta orang tua dengan observasi dan

melakukan wawancara terkait fokus penelitian. Aspek yang diteliti merupakan bagaimana cara guru maupun orang tua untuk mengukur dan mendeteksi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Dan peneliti juga mengumpulkan informasi dari guru dan orang tua mengenai hal apa saja yang menjadi penghambat dan kesulitan yang dialami ketika mengukur dan mendeteksi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan studi literatur. Studi literatur dengan cara mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan variabel penelitian peneliti, membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis kebutuhan instrumen yang akan dikembangkan oleh peneliti terutama bagi orangtua, pendidik, pengelola pendidikan, tenaga kesehatan dan Lab Tumbuh kembang anak yang ingin mengetahui perkembangan anak terutama perkembangan kognitif anak usia dini. Permendikbud No. 137 tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menjadi landasan peneliti untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Analisis kompetensi dan instruksional yang meliputi analisis terhadap kompetensi atau aspek apa yang akan dimuat dalam panduan penggunaan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak. Aspek dan Indikator yang akan dimuat adalah memahami pengetahuan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun kemudian analisis instruksional merupakan penjabaran aspek dan indikator yang telah di pilih pada tahap analisis kompetensi menjadi deskriptor (butir pernyataan) yang memungkinkan untuk di sajikan dalam instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Data yang diperoleh dari tahap analisis dan eksplorasi berupa dasar kebutuhan yang dapat mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif.

## 2. Kontruksi dan Desain (*Contruccion and Design*)

Pada tahap kedua ini peneliti mulai menyusun rancangan instrumen yang akan dibangun dan dibuat sebagai hasil dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perancangan instrumen ini didasarkan pada teori-teori dan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun mengenai desain instrumen dan panduan penggunaan instrumen yang akan dibuat. Hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun sebagai solusi dari permasalahan yang di dapat dari hasil analisis. Berdasarkan analisis kebutuhan konteks masalah yang telah dilakukan peneliti, yaitu solusi yang ditawarkan merupakan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif berupa buku panduan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Setelah peneliti membuat produk, selanjutnya divalidasi oleh validator ahli yaitu dosen yang berwenang di bidangnya untuk melakukan uji validasi.

### 3. Refleksi dan Evaluasi (*Reflection and Evaluation*)

Uji coba dan evaluasi dilakukan pada tahap ini. Setelah dibuat dan divalidasi, produk dievaluasi pada guru, orang tua, dan ana usia 3 sampai 4 tahun. Pada tahap evaluasi dan refleksi, peneliti mendapatkan data dari lapangan berupa hasil uji coba terhadap panduan dan penggunaan instrumen dalam mendeteksi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Instrumen yang peneliti gunakan pada tahap ini adalah lembar angket untuk mengetahui respon guru dan orang tua dalam menggunakan buku panduan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Setelah selesai dilakukan uji coba, peneliti meninjau kembali produk instrumen deteksi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun sebagai langkah akhir dalam mengembangkan instrumen deteksi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Hal yang akan di evaluasi oleh pengguna instrumen diantaranya pemahaman komponen dan konten dari instrumen, tingkat

kemudahan penggunaan instrumen, dan kemampuan pengguna dalam memaknai.

## **3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi untuk studi lapangan dan uji coba produk pada penelitian pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dilaksanakan di beberapa sekolah yang ada di Panjalu, Kabupaten Ciamis. Sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu PAUD Cempaka yang terletak di Dusun Ciroyom, Kec. Panjalu, dan TK Al Riyadh yang terletak di Dusun Taringgul, Desa Mandalare, Kecamatan Panjalu.

### **3.2.2 Partisipan Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun, dan guru yang memiliki peserta didik yang berusia 3-4 tahun. Adapun partisipan atau informan yang terlibat dalam proses pengumpulan data, diantaranya:

#### 1) Orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun

Pada penelitian ini, peneliti mempertimbangkan orang tua yang mempunyai anak usia 3-4 tahun sebagai partisipan sekaligus sebagai subjek dalam penelitian ini. Karena orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun merupakan salah satu partisipan yang akan menggunakan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, dan akan berpartisipasi dalam melakukan uji coba produk yang dihasilkan

#### 2) Guru yang memiliki peserta didik usia 3-4 tahun

Guru merupakan seseorang yang memiliki kewajiban untuk meninjau bagaimana perkembangan peserta didiknya salah satunya yaitu perkembangan anak usia 3-4 tahun. Oleh karena itu, guru diikut sertakan untuk menjadi partisipan atau informan untuk menggunakan instrumen

deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3- 4 tahun, dan berpartisipasi dalam melakukan uji coba produk yang dihasilkan.

### 3) Anak usia 3-4 tahun

Dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan anak usia 3- 4 tahun sebagai partisipan sekaligus sebagai subjek dalam penelitian ini. Karena anak usia 3-4 tahun ikut berpartisipasi dalam melakukan uji coba produk yang dihasilkan.

### 1) Tenaga Akademik

Pada penelitian ini, tenaga akademik yang berperan ialah dosen UPI Kampus Tasikmalaya khususnya dosen yang memiliki keahlian pada bidang Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak Usia 3- 4 Tahun untuk mevalidasi produk yang telah dirancang oleh peneliti agar produk instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dosen UPI Kampus Tasikmalaya yang berperan serta ialah Drs. Edi Hendri Mulyana, M. Pd. sebagai validator bidang materi dan Qonita, M. Pd. sebagai validator bidang media.

## 3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, subjek yang dijadikan penelitian ialah orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun, guru PAUD yang memiliki peserta didik usia 3-4 tahun, dan anak usia 3-4 tahun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*.

Nina Nurdiani (2014, hlm 1113), metodologi pengambilan sampel *snowball sampling* adalah cara untuk menemukan, memilih, dan

mengumpulkan sampel dari jaringan atau rantai interaksi yang berkelanjutan.

Menurut Creswell (2015), salah satu alternatif untuk *convenience sampling* (peneliti memilih partisipan dan partisipan bersedia diteliti) merupakan *snowball sampling*. Teknik sampel ini terjadi pada setiap tahap penelitian yang dilakukan dan terus bertambah pada setiap fasenya sampai pada tahap evaluasi dan refleksi pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel

Menurut Sugiyono (2015) mengandung pengertian bahwa variabel penelitian merupakan karakteristik atau nilai individu. Peneliti menerapkan objek penelitian yang memiliki variasi tertentu untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu instrumen deteksi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

#### 2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang dioperasionalkan instrumen deteksi dini yang dimaksud adalah instrumen yang di gunakan oleh orang tua yang mempunyai anak usia 3-4 tahun untuk mengukur, menganalisis dan mengetahui perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Perangkat instrumen dalam bentuk pedoman instrumen yang terdiri dari pendahuluan, batang tubuh dan penutup. Cara memperoleh data dari variabel menggunakan observasi, wawancara, angket/kuisisioner.

##### a. Instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti harus sistematis dan efisien dalam pengumpulan datanya untuk mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan temuan yang lebih baik (Arikunto, n2013). Berbagai macam lembar observasi,

pedoman wawancara, dan lembar validasi ahli merupakan jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode tes untuk mengumpulkan data, yang melibatkan serangkaian pertanyaan dan instrumen lain untuk menguji deteksi pertumbuhan kognitif anak (Arikunto, 2013). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai alat observasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan formulir observasi untuk mengidentifikasi perkembangan kognitif anak-anak antara usia dari 3 dan 4 melalui observasi. Instrumen adalah alat yang digunakan lembar observasi, peneliti menandai setiap kolom indikasi dengan tanda centang (✓).

Instrumen ini digunakan untuk mengukur deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Instrumen dibuat berlandaskan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), yang tertera pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014. Terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu belajar pemecahan masalah, berpikir logis, dan berfikir simbolik. Aspek belajar pemecahan masalah terdiri dari 10 (sepuluh) indikator, berpikir logis 5 (lima) indikator, berfikir simbolik terdiri dari 3 (tiga) indikator, dan masing-masing indikator terdapat 4 butir pernyataan yang nantinya menjadi alat ukur untuk mendeteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

Selain lembar observasi, alat pengumpul data penunjang dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan lembar validasi ahli.

### **3.5 Data dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data pembuatan alat deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun merupakan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya:



- 1) Dasar kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 2) Hasil validasi produk instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dari ahli media dan ahli materi.
- 3) Proses dan hasil uji coba produk instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 4) Kelayakan produk instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

### **3.5.2 Jenis Instrumen Penelitian**

Menurut Nasution, H. F (2016, hlm 64) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, mengolah, mengkaji, dan menerangkan data-data secara terstruktur dan faktual dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Menurut Arikunto (2006) instrumen pengumpulan data merupakan alat untuk membantu peneliti, alat bantu ini dipilih dan digunakan dalam kegiatan penelitiannya agar kegiatan penelitiannya menjadi lebih terstruktur dan manfaatnya dapat mempermudah proses penelitiannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat yang dapat membantu peneliti dalam kegiatan penelitiannya agar kegiatannya lebih terstruktur, dan dapat dipermudah dengan adanya instrumen.

Instrumen penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, lembar observasi, lembar validasi, dan dokumentasi untuk mengukur bagaimana perkembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif. Berikut ini adalah alat-alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

- 1) Pedoman wawancara, berisikan daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti yaitu bagaimana guru melakukan kegiatan mendeteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, bagaimana pandangan ibu tentang instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, dan serangkaian

- pertanyaan yang telah disusun guna menggali kebutuhan guru atau pendidik dalam mendeteksi dini perkembangan kognitif.
- 2) Lembar observasi, yang berisi hal-hal yang harus diperhatikan dan dicatat pada saat melakukan observasi lapangan. Peneliti mengamati keadaan umum di daerah penelitian seperti fasilitas untuk mendeteksi dini perkembangan kognitif anak.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan
1	Apakah ibu sudah pernah mengenal instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun?
2	Apakah ibu sudah pernah menggunakan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun?
3	Bagaimana pandangan ibu tentang instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun?
4	Siapa saja yang dapat menggunakan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun?
5	Mengapa instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun pada saat ini jarang digunakan bahkan jarang ditemukan?
6	Apa harapan Ibu terhadap instrument deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun?

- 3) Lembar *expert judgement* (validasi ahli), penilaian oleh validator yang ahli sesuai dengan bidangnya, penilaiann berdasarkan pemeriksaan produk yang dikembangkan dan perbandingan produk tersebut dengan temuan analisis masalah kelayakan produk.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli**

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
1.	Kesesuaian	Relevansi materi	Isi instrumen sesuai dengan kisi-kisi instrumen Pernyataan instrumen deteksi dini yang sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang STPPA
2.	Kemudahan	Kemudahan Penggunaan Instrumen	Langkah-langkah penggunaan instrumen jelas dan mudah dipahami Memudahkan untuk mendeteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun
3.	Estetika	Kemenarikan Tampilan Instrumen Kerapihan Instrumen	Tampilan Instrumen Menarik Penilaian dalam instrumen mudah dipahami

4) Lembar Angker/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari responden. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket ceklis dengan skala likert untuk digunakan pada saat uji coba.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Pendidk dan Orang Tua**

No	Pernyataan
1.	Instrumen deteksi dini mudah digunakan
2.	Fungsi instrumen deteksi dini sesuai dengan kebutuhan
3.	Instrumen deteksi dini efektif mendeteksi dan dapat mengukur perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun

4.	Instrumen deteksi dini efisien untuk perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun
5.	Sistematika instrumen deteksi dini jelas
6.	Konten/isi instrumen deteksi dini mudah dipahami
7.	Tampilan buku persuasive (termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut)

**Tabel 3.4**  
**Tahapan Penelitian, Jenis Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data dan Sumber Data**

No	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Eksplorasi dan Analisis	Kegiatan penggunaan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Observasi	Lembar Observasi	Orang tua, guru, anak usia 3-4 tahun
		Dasar kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru dan ahli media
		Landasan Teori	Studi Literatur	Hasil Studi Literatur	Anotasi Bibliografi
2	Kontruksi dan Desain	Rancangan awal instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia	Dokumentasi		

		3-4 tahun		
		Hasil validasi instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Validasi Ahli	Lembar Validasi Ahli Validator
		Revisi rancangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Dokumentasi	
3	Refleksi dan Evaluasi	Proses uji coba instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Observasi	Lembar Observasi
		Hasil uji coba instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Dokumentasi	
		Proses refleksi instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Observasi	Lembar Observasi
		Hasil refleksi instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Dokumentasi	

---

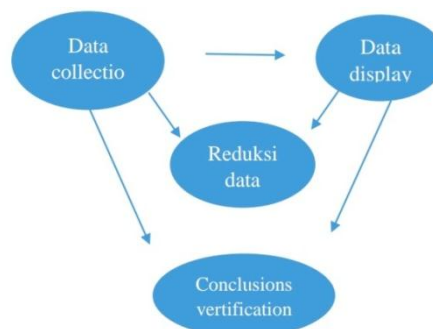
instrumen deteksi  
dini  
perkembangan  
kognitif anak usia  
3-4 tahun

---

### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah pemrosesan sistematis data penelitian yang melibatkan pengkategorian data tertentu untuk menarik kesimpulan tentang temuan penelitian. Kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat partisipatif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh (Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2015). Teknik analisis data ini mengacu pada model Miles dan Huberman. Prosedur yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah.

**Gambar 3.2**  
**Model Interaktif Analisis**  
**Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015)**



#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada proses pengambilan data lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti akan menerima data yang rumit, sulit, dan jumlahnya banyak. Hasil catatan diringkas lagi dengan menonjolkan ide-ide kunci, mengklasifikasikannya, dan mengidentifikasi pola dan tema sesuai dengan masalah yang

difokuskan. Hal ini guna mempermudah peneliti dan data penelitian menjadi lebih fokus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selain itu, peneliti menampilkan data pada tahap berikut setelah reduksi data . Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui teks naratif, bagan, atau grafik, keterkaitan antar kategori bagan alir, dan format lainnya. Data disajikan dalam bentuk tabel dalam penelitian ini .

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing / Verifying*)

Tahap ketiga adalah membuat penilaian dan mengkonfirmasi data yang dikumpulkan .Kesimpulan dari analisis data penelitian ini adalah instrumen dapat digunakan untuk membantu deteksi dini perkembangan kognitif pada anak usia 3 sampai 4 tahun. Tujuan dari fase ini adalah untuk merangkum temuan dari data yang telah dikumpulkan dan untuk mengkonfirmasi kesimpulan dengan solusi dari rumusan masalah yang telah dibuat peneliti. Data tersebut kemudian diperiksa dan ditampilkan dalam format tabel.